

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2
SRIBHAWONO TAHUN 2018**

Oleh:

**PURI RATNA SARI
NPM. 14127995**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2
SRIBHAWONO TAHUN 2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
PURI RATNA SARI
NPM. 14127995

Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd
Pembimbing II : H. Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018**

Nama : **PURI RATNA SARI**

NPM : 14127995

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Puri Ratna Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **PURI RATNA SARI**
NPM : 14127995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2
SRIBHAWONO TAHUN 2018**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0379/In.20.1/D/PP.00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018. Yang disusun oleh Puri Ratna Sari, NPM 14127995, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 18 Januari 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd.
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



(Handwritten signatures of the examination committee members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO
TAHUN 2018

ABSTRAK

Oleh:

PURI RATNA SARI

Sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan Indonesia agar mampu menjadi wadah bagi anak-anak Indonesia untuk mengembangkan segala potensi mereka. Keberhasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen dalam pembelajaran. Penerapan kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA SDN 2 Srihawono tahun 2018?” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA SDN 2 Srihawono tahun 2018.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA SDN 2 Srihawono. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian yang menunjukkan besarnya harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh yaitu 12,58 dengan harga *chi kuadrat* (x^2) pada tabel. Pada penelitian ini menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga *Chi Kuadrat* hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 12,58 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% pada db = 4. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C. Berdasarkan perhitungan diperoleh C= 0,652 dengan C_{max} = 0,816 yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria erat atau tinggi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PURI RATNA SARI
NPM : 14127995
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019
Yang Menyatakan,



Puri Ratna Sari
NPM. 14127995

MOTTO

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَدِّدُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكَى إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ
اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: ...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ... (Q.S. Al-Mujaadilah: 1)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 434

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Suleh dan Ibu Windayati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Kakak tersayang Serka Winarto Sulis Setiawan yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd dan Bapak H. Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu guru di SDN 2 Sribhawono yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima. Dan akhirnya semoga rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dan bagi dunia pendidikan.

Metro, Januari 2019
Penulis,



Puri Ratna Sari
NPM. 14127995

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kurikulum 2013	11
1. Pengertian Kurikulum 2013	11
2. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013.....	15
4. Teori-Teori Kurikulum.....	16
5. Landasan Pengembangan dan Inovasi Kurikulum	17
6. Indikator Penilaian Penerapan Kurikulum	18

B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	23
1. Pengertian IPA	23
2. Ruang Lingkup IPA	25
3. Fungsi IPA	26
4. Tujuan IPA	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Setting Penelitian	30
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum	39
1. Diskripsi Lokasi Penelitian	39
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sribhawono..	39
b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sribhawono	39
c. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sribhawono	40
d. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sribhawono	41
e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sribhawono	41
f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribhawono.....	43

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
a. Data tentang Penerapan Kurikulum 2013.....	44
b. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019	47
B. Temuan Khusus	51
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-Kisi Instrumen Kurikulum 2013 di SDN 2 Sribhawono	35
3.2. Alternatif Jawaban untuk Variabel Kurikulum 2013.....	36
4.1. Daftar Guru SD Negeri 2 Sribhawono.....	40
4.2. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sribhawono Lampung TP 2018/2019	41
4.3. Alternatif Jawaban	44
4.4. Data Angket Penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Sribhawono	45
4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Penerapan Kurikulum 2013	47
4.6. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019	48
4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019	50
4.8. Tabel Silang Antara Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono	51
4.9. Distribusi Frekuensi Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono	53
4.10. Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Sruktur Organisasi SD Negeri 2 Sribhawono.....	42
4.2. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra-Survey
5. Surat Balasan Pra-Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto-foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah tengah menyiapkan berbagai strategi untuk menyongsong generasi emas Indonesia 2045. Generasi emas yang akan memimpin peradaban bangsa tepat 100 tahun Indonesia merdeka. Salah satu strategi yang diambil pemerintah adalah dengan melakukan penyempurnaan sistem di sektor pendidikan, dimulai dari sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk mengubah kurikulum pendidikan nasional.

Kebutuhan akan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih berkualitas. Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar dari pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Pendidikan yang ditempuh pada pendidikan dasar akan menjadi fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya sehingga penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar seharusnya dilaksanakan secara optimal.

Sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan Indonesia agar mampu menjadi wadah bagi anak-anak Indonesia untuk mengembangkan segala potensi mereka.²

² Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 2.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Secara Implikatif kebijakan tersebut berdampak pada diterapkannya pembelajaran tematik di jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya terletak pada proses pembelajarannya. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan konsep tersebut (*learning by doing*).³ Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah berlangsung sejak tahun 2006. Awal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas I, II, dan III pada jenjang sekolah dasar.

Seiring berjalannya waktu, diiringi dengan perkembangan zaman dan teknologi, pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar juga dilaksanakan di kelas IV dan V pada tahun 2013. Hal ini dilaksanakan karena disesuaikan dengan teori perkembangan kognitif, bahwa siswa SD masih belum bisa

³ *Ibid*

berpikir secara parsial atau terpisah-pisah, tetapi mereka berpikir secara holistik dengan subjek yang konkret. Adapun beberapa pengertian pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

Depdiknas menyatakan bahwa, “pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.” Majid menyatakan bahwa, “pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.”⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.

Kurikulum 2013 selain menggunakan pembelajaran yang sifatnya tematik, pembelajaran kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

⁴ *Ibid*, h. 17.

Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Sorotan utama dalam lahirnya kurikulum 2013 ini melahirkan beberapa kebijakan baru mengenai buku pelajaran yang terdiri atas buku siswa dan buku guru. Kebijakan ini tercantum dalam permen nomor 71 tahun 2013 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk pendidikan dasar. Pada jenjang sekolah dasar pemerintah memberikan upaya nyata dalam memberikan bantuan berupa buku teks pelajaran (buku siswa dan buku guru). Semua sekolah dasar menggunakan buku yang sudah diberikan pemerintah untuk dijadikan sumber belajar.⁵

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang memiliki peran strategis karena seluruh kegiatan pendidikan berpusat pada kurikulum. Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan, serta berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam kegiatan pendidikan maka dalam penyusunannya memerlukan landasan yang kuat melalui pemikiran dan penelitian yang mendalam.

⁵ Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran.*, h. 3

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitarnya.⁶

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (stakeholders), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.⁷

Implementasi kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal di antara para guru, sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk tim, dan menuntut kerjasama yang kompak di antara para anggota tim. Kerjasama

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 7

⁷ *Ibid.*, h. 9

antara para guru sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat.⁸

Keberhasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen dalam pembelajaran.⁹

Berdasarkan kegiatan pra survey melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2018 dengan Ibu Damiyem, S.Pd, selaku Kepala di SD Negeri 2 Sribhawono, dapat diketahui bahwa guru belum bisa menerapkan serta memilih model dalam pembelajaran tematik dan penjelasan materi dirasakan siswa kurang detail, contoh cara pengerjaan soal juga membuat siswa merasa bingung, siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan buku ajar tersebut, sehingga hasil belajar IPA siswa kelas IV tidak tercapai secara maksimal. Penelitian juga melihat nilai dari ulangan harian semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 2 Sribhawono pada mata pelajaran IPA nilai hasil belajarnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Jadi ketuntasan yang diharapkan belum tercapai secara maksimal.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah, dan hasil prasurvei tersebut ternyata hasil belajar peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid.*, h. 11

¹⁰ Ibu Damiyem, Kepala SD Negeri 2 Sribhawono, *Wawancara*, pada tanggal 10 Maret

masih rendah. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi sekolah yang perlu dicari penyebabnya dan jalan pemecahnya, sehingga nantinya hasil belajar peserta didik lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum bisa menerapkan serta memilih model dalam pembelajaran tematik.
2. Penjelasan materi dirasakan siswa kurang detail, contoh cara pengerjaan soal juga membuat siswa merasa bingung, siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan buku ajar tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan di atas, serta untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini perlu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti serta pemecahan masalahnya, adapun permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah

pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono tahun 2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran akhir yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk mencari data dan fakta yang dibutuhkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono tahun 2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan dalam usaha peningkatan pendidikan.
- b. Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik SDN 2 sribhawono dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-

penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Karya Fahmi Reza Anshori, dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 01 Batu”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi kelas X Semester Genap dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) dan hasil perhitungan SPSS 110 for windows diketahui sebesar 0,823 atau 82,3%. Angka ini memberi arti bahwa variabel bebas (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran) yang dianalisis telah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 82,3% terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan 17,7% dari hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar. Akan tetapi mata pelajaran yang diteliti berbeda. Mata pelajaran yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah mata pelajaran sosiologi. Sedangkan pada penelitian ini tidak yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, objek penelitian pada penelitian relevan di

¹¹ Fahmi Reza Anshori, “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 01 Batu”, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/10385/1/11130032.pdf>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

atas adalah peserta didik SMA, sedangkan pada penelitian ini adalah peserta didik SD.

2. Penelitian Karya Prastian Dwija Permana, dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan Kelas X TKR di SMK Negeri 1 Sedan Rembang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kedua kelas dan penerapan kurikulum 2013 lebih baik dari pada dengan model konvensional serta disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pengelasan yang menggunakan kurikulum 2013 lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada kelas Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedan Rembang tahun ajaran 2013/2014.¹²

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar. Akan tetapi mata pelajaran yang diteliti berbeda. Mata pelajaran yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah mata pelajaran sosiologi. Sedangkan pada penelitian ini tidak yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, objek penelitian pada penelitian relevan di atas adalah peserta didik SMK, sedangkan pada penelitian ini adalah peserta didik SD.

¹² Prastian Dwija Permana, dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan Kelas X TKR di SMK Negeri 1 Sedan Rembang Tahun Ajaran 2013/2014”, dalam <http://lib.unnes.ac.id/21694/1/5201408107-S.pdf>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Seiring dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, istilah kurikulum bergeser makna menjadi sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah.¹³

Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman potesional yang diatur untuk tujuan mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan kelompoknya.¹⁴

Sejalan dengan hal itu, kurikulum sebagai sebuah program belajar bagi siswa yang disusun secara sistematis dan diberikan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

¹³ Suyadi, Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 2.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

Kurikulum merupakan rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.¹⁶

Kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga di mana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan.¹⁷

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 19, istilah kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lebih lanjut dalam pasal 36 ayat 3 disebutkan bahwa kurikulum harus memperhatikan berbagai aspek pengembangan pembangunan masyarakat dan bangsa, ilmu pengetahuan, agama, ekonomi, budaya, seni, teknologi, dan tantangan kehidupan global secara saksama dan menjawab permasalahan ini dengan menyesuaikan diri pada kualitas manusia yang diharapkan dihasilkan pada setiap jenjang pendidikan.¹⁸

Mengenai kurikulum, dalam sebuah hadis dijelaskan sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ
الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلَّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ
(رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya: Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda :
“Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai
Nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur’an, karena
sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur’an akan berada di
bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya
bersama para Nabi dan kekasihnya” (H.R Ad-Dailami)¹⁹

Hadis di atas menjelaskan kepada kita mengenai komponen proses belajar mengajar yang mempertimbangkan kegiatan anak dan guru dalam prosesnya. Dalam kurikulum sendiri setidaknya kurikulum haruslah memiliki komponen-komponen seperti tujuan, konten/materi, sumber, aktivitas belajar/ metode dan evaluasi.²⁰

Berdasarkan berbagai pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang di dalamnya memuat tujuan, isi, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang semuanya itu digunakan untuk membina siswa ke arah perilaku yang diinginkan dan menilai sejauh mana perubahan perilaku tersebut telah terjadi pada siswa.

2. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013

¹⁹ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

²⁰ *Ibid*

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dipersiapkan untuk siswa dalam rangka memberi pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka sebagai bekal kehidupannya antara lain:

- a. Bagi Guru, kurikulum digunakan sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar bagi anak didik, mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan dan mengatur kegiatan dan pengajaran.
- b. Bagi Kepala Sekolah, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam memperbaiki situasi belajar sehingga lebih kondusif, memberikan bantuan kepada pendidik dalam memperbaiki situasi belajar, mengembangkan kurikulum, dan mengadakan evaluasi kemajuan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi Orang Tua, kurikulum dapat dijadikan sebagai acuan untuk berpartisipasi dalam membimbing anak-anaknya sehingga pengalaman belajar yang diberikan oleh orang tua sesuai dengan pengalaman belajar yang diterima anak disekolah.
- d. Bagi Masyarakat, kurikulum dapat dijadikan sarana penghubung antara sekolah dengan lingkungan setempat.
- e. Bagi Siswa, kurikulum dapat berfungsi sebagai subjek didik yang dibagi ke dalam enam fungsi, antara lain:
 - 1) Fungsi Penyesuaian
 - 2) Fungsi Integrasi
 - 3) Fungsi Diferensiasi
 - 4) Fungsi Persiapan
 - 5) Fungsi Pemilihan
 - 6) Fungsi Diagnostik²¹

Kurikulum memiliki tiga peran, yaitu peran konservatif, kreatif, serta kritis dan evaluatif. Tujuan kurikulum dalam pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat tataran mata pelajaran atau bidang studi, dalam usaha pencapaiannya dapat berwujud sebagai siswa yang menguasai disiplin mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang dipelajari. Contohnya

²¹ Suyadi, Dahlia, *Implementasi dan Inovasi*, h. 3

terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.²²

3. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013

a. Kelebihan

Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena Kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara koseptual memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah, karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing.
- 2) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- 3) Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.²³

b. Kekurangan

Kekurangan pada kurikulum ini meliputi:

- 1) Guru banyak salah kaprah, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap ada penjelasan dari guru.
- 2) Banyak sekali guru-guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 ini, karena kurikulum ini menuntut

²² *Ibid*, h. 4-5.

²³ H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 163.

guru lebih kreatif, pada kenyataannya sangat sedikit para guru yang seperti itu, sehingga membutuhkan waktu yang panjang agar bisa membuka cakrawala berfikir guru, dan salah satunya dengan pelatihan-pelatihan dan pendidikan agar merubah paradigm guru sebagai pemberi materi menjadi guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif.

- 3) Kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan scientific
- 4) Kurangnya ketrampilan guru merancang RPP
- 5) Guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik
- 6) Tugas menganalisis SKL, KI, KD buku siswa dan buku guru belum sepenuhnya dikerjakan oleh guru, dan banyaknya guru yang hanya menjadi plagiat dalam kasus ini.
- 7) Tidak pernahnya guru dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013, karena pemerintah cenderung melihat guru dan siswa mempunyai kapasitas yang sama.
- 8) Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 karena UN masih menjadi factor penghambat.
- 9) Terlalu banyak materi yang harus dikuasai siswa sehingga tidak setiap materi bisa tersampaikan dengan baik, belum lagi persoalan guru yang kurang berdedikasi terhadap mata pelajaran yang dia ampu.²⁴

4. Teori-Teori Kurikulum

Kurikulum erat kaitannya dengan teori pendidikan karena penyusunan kurikulum mengacu pada satu atau beberapa teori kurikulum. Teori kurikulum dan kurikulum itu tidak hanya melibatkan peran guru saja, tetapi kelompok-kelompok lain seperti orang tua siswa, siswa, dan masyarakat.

Teori kurikulum sebagai suatu perangkat pernyataan yang memberikan makna terhadap kurikulum sekolah, di mana makna tersebut dapat terjadi karena adanya penegasan hubungan antara unsur-unsur

²⁴ Jumal Ahmad, "Perihal Keunggulan Dan Kelemahan Kurikulum 2013", dalam <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2014/04/27/perihal-keunggulan-dan-kelemahan-kurikulum-2013/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2018.

kurikulum, petunjuk perkembangan pola penggunaan dan evaluasi atau penilaian.

Teori kurikulum merupakan serangkaian konsepsi yang berhubungan dengan konsep-konsep pendidikan yang menjelaskan secara sistematis perspektif terhadap kurikulum.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, jelas bahwa teori kurikulum memiliki fungsi yang sangat penting berkaitan dengan penyusunan, pengembangan, penggunaan, dan evaluasi kurikulum. Terdapat beberapa teori yang mendasari pelaksanaan pendidikan, antara lain:

- a. Teori Kurikulum menurut Pendidikan Klasik
- b. Teori Kurikulum menurut Pendidikan Pribadi
- c. Teori Kurikulum menurut Teknologi Pendidikan
- d. Teori Kurikulum menurut Pendidikan Interaksional²⁵

5. Landasan Pengembangan dan Inovasi Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum ibarat fondasi gedung. Jika sebuah gedung memiliki fondasi yang kuat akan sulit dirobokkan. Namun sebaliknya, jika fondasi tersebut tidak kokoh, akan mudah terguncang oleh angin, dan tentu saja hal ini akan berimbas pada manusia (siswa).

Landasan pengembangan kurikulum merupakan suatu gagasan, asumsi, atau prinsip yang menjadi sandaran atau titik tolak dalam mengembangkan kurikulum. Terdapat tiga landasan pengembangan kurikulum, yaitu:

²⁵ Suyadi, Dahlia, *Implementasi dan Inovasi*, h. 5-7.

- a. Landasan Filosofis
- b. Landasan Teoretis
- c. Landasan Yuridis²⁶

6. Indikator Penilaian Penerapan Kurikulum 2013

Indikator penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami proses pembelajaran dan penilaiannya.
- b. Memahami buku dan materi/alat ajar bermutu serta penggunaannya
- c. Memahami permasalahan yang harus diantisipasi dalam pelaksanaan kurikulum dan penanggulangannya
- d. Terampil melaksanakan penilaian formatif dan sumatif, termasuk pencatatan dan pelaporan lewat rapor
- e. Terampil mengelola Interaksi dengan siswa dan komunikasi dengan orangtuamenyusun rencana pembelajaran
- f. Terampil mengelola pembelajaran.²⁷

Indikator-indikator di atas digunakan dengan tujuan memudahkan proses pengukuran penerapan kurikulum 2013 oleh guru. Pengukuran dititikberatkan pada data-data yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini, sebagai indikator penerapan kurikulum 2013, peneliti menggunakan beberapa indikator dari indikator-indikator di atas, yaitu: (1) memahami proses pembelajaran dan penilaiannya, (2) memahami permasalahan yang harus diantisipasi dalam pelaksanaan kurikulum dan penanggulangannya, (3) terampil mengelola interaksi dengan siswa (4) terampil mengelola pembelajaran.

²⁶ *Ibid*, h. 8.

²⁷ <http://voice-teacher.blogspot.com/2016/04/indikator-keberhasilan-kurikulum-2013.html>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2018.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah “suatu proses dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁸

Belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁹

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang di alami oleh siswa dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang di lakukan dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pangsak dan puncak proses belajar.³⁰

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.³¹

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35.

³⁰ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3.

³¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), h. 6-7.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan atau ingatan merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- 2) Pemahaman merupakan kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
- 3) Aplikasi merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret atau situasi baru.
- 4) Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
- 5) Sintesis merupakan kemampuan menghubungkan unsur-unsur pokok ke dalam unsur yang baru.
- 6) Evaluasi merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.³²

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Penerimaan merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-31.

- 2) Jawaban atau respon merupakan reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) Penilaian merupakan kemampuan menilai gejala atau kejadian sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
- 4) Organisasi merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai - nilai yang terpercaya.
- 5) Karakteristik nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.³³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Gerak reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan – gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- 5) Geraka-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decusive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

³³ *Ibid*

³⁴ *Ibid*

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁵

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh fungsinya secara integratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, antara lain:

- a. Siswa dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup:
 - 1) Tingkat kecerdasan (intelligent quotient);
 - 2) Bakat (aptitude);
 - 3) Sikap (attitude);
 - 4) Minat (interest);
 - 5) Motivasi (motivation);
 - 6) Keyakinan (belief);
 - 7) Kesadaran (consciousness);
 - 8) Kedisiplinan (discipline);
 - 9) Tanggung jawab (responsibility).
- b. Pengajar yang profesional yang memiliki:
 - 1) Kompetensi pedagogik;
 - 2) Kompetensi sosial;
 - 3) Kompetensi personal;

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003), h. 54-59.

- 4) Kompetensi profesional;
- 5) Kualifikasi pendidikan yang memadai;
- 6) Kesejahteraan yang memadai.³⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, aspek fisiologis dan psikologis.
- b. Faktor eksternal, aspek lingkungan sosial dan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar, strategi dan metode pembelajaran.

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (event) dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi

³⁶ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 8-9.

semakin luas, meliputi kosep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas. Belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut.³⁷

IPA merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan-pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai proses, IPA merupakan proses yang digunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. IPA merupakan mata pelajaran yang berfungsi mengarahkan siswa untuk memahami lebih mendalam tentang alam sekitar. Dalam pembelajarannya, IPA bukan hanya untuk diketahui saja, melainkan dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu fakta tentang ilmu pengetahuan alam semesta dinyatakan dalam Al-Qur'an adalah bahwa langit terdiri atas tujuh lapisan sebagai berikut:

³⁷ Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 22.

³⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 137.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ
سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al Baqarah: 29)³⁹

Kata “langit”, yang kerap kali muncul di banyak ayat dalam Al Qur’an, digunakan untuk mengacu pada “langit” bumi dan juga keseluruhan alam semesta. Dengan makna kata seperti ini, terlihat bahwa langit bumi atau atmosfer terdiri dari tujuh lapisan. Saat ini benar-benar diketahui bahwa atmosfer bumi terdiri atas lapisan-lapisan yang berbeda yang saling bertumpukan. Lebih dari itu, persis sebagaimana dinyatakan dalam Al Qur’an, atmosfer terdiri atas tujuh lapisan. Para ilmuwan menemukan bahwa atmosfer terdiri dari beberapa lapisan. Lapisan-lapisan tersebut berbeda dalam ciri-ciri fisik, seperti tekanan dan jenis gasnya.⁴⁰

2. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA di SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

³⁹ Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 6

⁴⁰ <http://mujahidah213.blogspot.com/2015/03/fakta-ilmiah-kebenaran-al-quran-dalam.html>, diakses pada tanggal 11 November 2018.

- b. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari ke empat aspek bahan kajian IPA diharapkan siswa harus mampu menguasai semua aspek tersebut. Dengan di bantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa meningkat.

3. Fungsi IPA

Fungsi pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.⁴¹

4. Tujuan IPA

Tujuan sebagai pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c. Memeberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuan penemunya.

⁴¹ Trianto, *Model Pembelajaran*, h. 138.

- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.⁴²

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkelompok.⁴³

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, akan ditolak jika salah satu palsu dan diterima jika faktor membenarkannya.⁴⁴ Menurut pendapat lain hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang dituntut mengeceknya.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan atau pendapat yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian, jika ternyata anggapan yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dari uraian tersebut dapat penulis kemukakan hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh kurkilum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas SDN 2 Sribhawono Tahun 2018

Ho : Tidak ada pengaruh kurkilum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas SDN 2 Sribhawono Tahun 2018

⁴² *Ibid*, h. 142.

⁴³ Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Falkutas Psikologi UGM, 2002), h. 54.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 1998), h. 37.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.⁴⁶ Penelitian dilakukan dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Dalam hal ini adalah regresi Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2013), h. 17

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi linear. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Berdasarkan analisis di atas bahwa, definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

⁴⁸ *Ibid*, 61.

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rancangan pendidikan yang memiliki peran strategis karena seluruh kegiatan pendidikan berpusat pada kurikulum. Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan, serta berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.⁴⁹

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁵⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun yang dimaksud hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar.⁵¹

C. Setting Penelitian

Peneliti menggunakan kuantitatif dengan menerapkan kurikulum 2013 dalam penelitian ini. Adapun lokasi penelitian adalah di SDN 2 Sribhawono Tahun 2018.

⁴⁹ Suyadi, Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.1.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 61.

⁵¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 3.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SDN 2 Sribhawono Tahun 2018 yang berjumlah 57 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁵³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa. “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang berjumlah 57 siswa.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 174.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling (rondomisasi)* yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random atau tidak pandang bulu. Jadi, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

⁵⁴ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 194

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018. Untuk memperoleh data tentang kemampuan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa.

Penilaian hasil angket peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 2 Sribhawono dengan melihat nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2018/2019 sebagai dasar ukuran hasil belajar dalam penelitian ini.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 274

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁷

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁸

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁹ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Ibu Damiyem, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 2 Sribhawono dan Ibu Dewi Masitoh, S.Pd.I, selaku guru Kelas 4 SD Negeri 2 Sribhawono.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

⁵⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105

⁵⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 199.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰

1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi siswa tentang cara mengajar guru dan informasi mengenai kebiasaan belajar. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁶¹ Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kurikulum 2013 di SDN 2 Sribhawono

No	Indikator	Item	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Memahami proses pembelajaran dan penilaiannya,	1, 2, 3	3
2.	Memahami permasalahan yang harus diantisipasi dalam pelaksanaan kurikulum dan penanggulangannya,	4, 5, 6, 7	4
3.	Terampil mengelola interaksi dengan siswa	8, 9, 10, 11	4
4.	Terampil mengelola pembelajaran.	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

⁶⁰ *Ibid*, h. 203

⁶¹ *Ibid*, h. 195

Tabel 3.2.
Alternatif Jawaban untuk Variabel Kurikulum 2013

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Baik Sekali (BS)	5	1
Baik (B)	4	2
Cukup (C)	3	3
Kurang (K)	2	4
Sangat Kurang (SK)	1	5

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pengujian instrumen sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Pengujian instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶² Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 348.

Keterangan:

$$x = X - \bar{x}$$

$$y = Y - \bar{y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y⁶³

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik Spearman-Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa Peserta didik SDN 2 Sribhawono Tahun 2018, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 213

⁶⁴ *Ibid.*, h. 223-224.

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan: x^2 = chi kuadrat

f_o =frekuensi yang diperoleh

f_h =frekuensi yang diharapkan.⁶⁵

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga *chi kuadrat* tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, h. 333

⁶⁶ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sribhawono

SD Negeri 2 Sribhawono merupakan satu dari dua sekolah dasar yang ada di Desa Sribhawono. SD Negeri 2 Sribhawono dibangun pada tanggal 01 Januari 1966. SD Negeri 2 Sribhawono dibangun karena pada saat itu Desa Sribhawono belum memiliki gedung sekolah untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak di Desa Sribhawono harus menempuh jarak sekitar 2 km untuk dapat bersekolah di desa lain. Pada saat itulah masyarakat Sribhawono mengusulkan kepada Kepala Desa untuk membangun SD di Sribhawono, kemudian dibangunlah gedung SD Negeri 2 Sribhawono.

b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sribhawono

1) Visi Sekolah

Visi SD Negeri 2 Sribhawono adalah “*Menyelenggarakan Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan Kreatif untuk Menciptakan Siswa yang Cerdas dan Terampil dilandasi Iman dan Taqwa*”.

2) Misi Sekolah

Sedangkan misi SDN 2 Sribhawono adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan kecakapan dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung.

- b) Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat.
- c) Mengembangkan tenaga kependidikan secara terus-menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.
- d) Menanamkan budaya mutu yang didasari profesionalisme.
- e) Meningkatkan budi pekerti luhur bagi warga sekolah.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sribhawono

Tabel 4.1
Daftar Guru SD Negeri 2 Sribhawono

No.	Nama	Jabatan
1	DAMIYEM, S.Pd. 19670412 198810 2 001	Kepala Sekolah
2	SAIMAN, S.Pd. 19630215 198603 1 008	Guru Kelas
3	DEWI MASITOH, S.Pd.I. 19600613 198203 2 006	Guru Kelas
4	TRIWARSIH, S.Pd. 19631127 198403 2 003	Guru Kelas
5	SARTI, S.Pd.SD. 19690105 199308 2 002	Guru Kelas
6	SUKIRNO,S.Pd.SD. 19831008200604 1 007	Guru Kelas
7	SRI WINARSIH,S.Pd. 19710305 200604 2 021	Guru Kelas
8	DEDIK SANTOSO, S.Pd. 19801207 200903 1 005	Guru Penjaskes
9	INDAH WAHYUNINGSIH, S.Pd.I. 19781204 201407 2 003	Guru PAI
10	RETNO YULI FAJARIANI, S.Pd.	Guru Kelas
11	AHMAD MIFTAHUL. A.R, S.Pd.I.	Guru PAI
12	MAYA WINDARI, S.Pd.	Guru Kelas
13	ANDRI WIBOWO, S.Pd.	Guru Penjaskes
14	TRI SUSILAWATI, S.Pd.	Guru Kelas
15	RANTI SETIYANINGSIH, S.Pd.	Guru Kelas
16	PUTRI RAMADHANI, S.Pd.	Guru Kelas
17	RIA ERAWATI, S.Pd.	Guru Kelas

No.	Nama	Jabatan
18	EKO HARIYANTO	Penjaga Sekolah

Sumber: Data dokumentasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur

d. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sribhawono

Siswa yang ada di SD Negeri 2 Sribhawono berjumlah 277 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa SD Negeri 2 Sribhawono seperti pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sribhawono Lampung TP 2018/2019

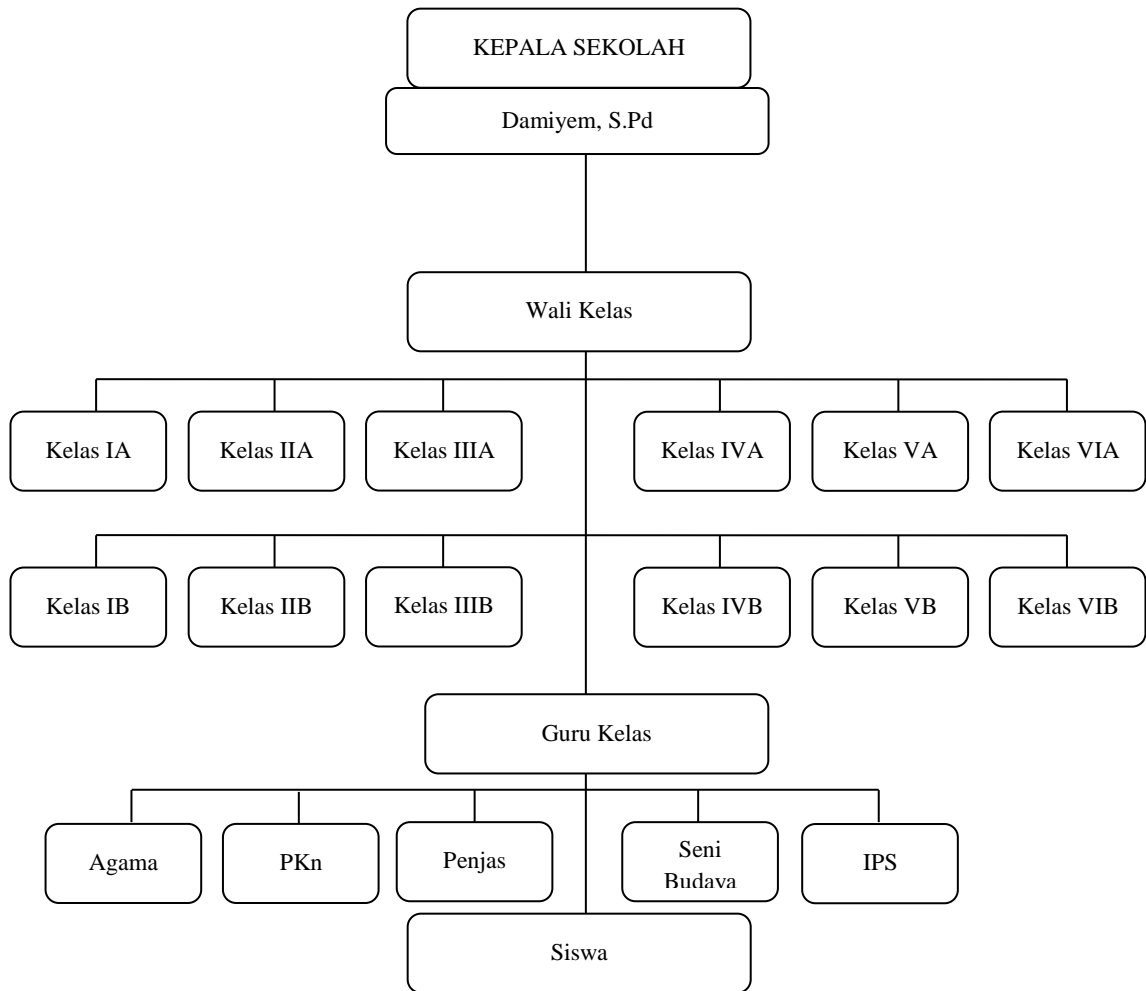
No	Nama Rombel	L	P	Jumlah
1	Kelas 1A	8	14	22
2	Kelas 1B	9	16	25
3	Kelas 2A	10	11	21
4	Kelas 2B	4	8	12
5	Kelas 3A	13	9	22
6	Kelas 3B	13	10	23
7	Kelas 4A	16	14	30
8	Kelas 4B	15	12	27
9	Kelas 5A	11	14	25
10	Kelas 5B	7	18	25
11	Kelas 6A	11	11	22
12	Kelas 6B	10	12	22
Jumlah				277

Sumber: Data dokumentasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur

e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sribhawono

Adapun struktur organisasi SD Negeri 2 Sribhawono tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

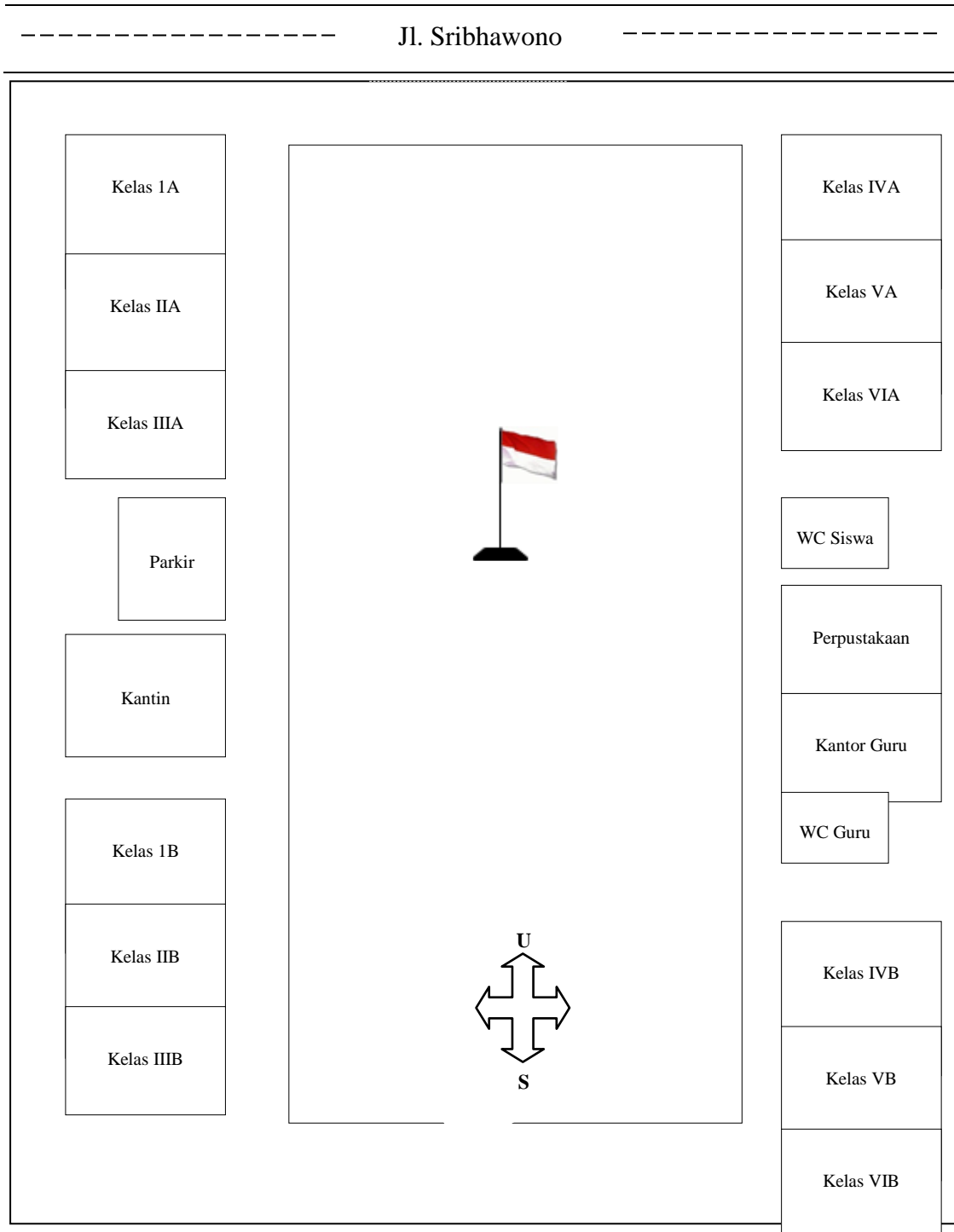
Gambar 4.1.
Sruktur Organisasi SD Negeri 2 Sribhawono



Sumber: Data dokumentasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur

f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribhawono

Gambar 4.2.
Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur



Sumber: Data dokumentasi SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Penerapan Kurikulum 2013

Untuk mengetahui secara umum data penerapan kurikulum 2013, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IVA dan IVB yang berjumlah 57 siswa sebanyak 15 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Baik Sekali	5
B	Baik	4
C	Cukup	3
D	Kurang	2
E	Sangat Kurang	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Baik Sekali	1
B	Baik	2
C	Cukup	3
D	Kurang	4
E	Sangat Kurang	5

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Sribhawono lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Angket Penerapan Kurikulum 2013
di SD Negeri 2 Sribhawono

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AFA	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	65
2	ADP	3	4	5	4	2	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	60
3	ABR	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	67
4	ABD	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	56
5	ANW	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	65
6	ADR	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	58
7	AON	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	57
8	ZAH	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	66
9	BYP	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	2	3	5	5	3	60
10	BZ	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	65
11	DGP	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
12	DSB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	56
13	DN	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	2	3	4	4	3	55
14	FZ	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	65
15	GFN	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	55
16	GW	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
17	HFR	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	67
18	IA	4	3	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
19	IH	3	5	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	65
20	KK	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	56
21	MG	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	2	3	4	4	3	55
22	NAP	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	59
23	NAH	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	65
24	NDJ	3	4	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	5	60
25	PSA	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	66
26	RD	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	53
27	SP	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	63
28	SAA	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	5	4	3	55

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
29	AMS	3	4	5	3	3	2	4	5	3	5	2	3	5	3	5	55
30	RBP	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	63
31	AF	4	5	2	4	3	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	58
32	ADS	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	67
33	AL	4	5	2	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	3	1	56
34	AYA	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	53
35	AN	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	66
36	AAS	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	1	58
37	AS	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	2	4	55
38	ADZ	4	3	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
39	DRA	5	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	2	4	5	5	58
40	DBS	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65
41	DNA	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	66
42	FGA	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	66
43	GYP	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	58
44	HTS	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	62
45	HAD	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	66
46	HM	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	65
47	JMJ	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	2	1	47
48	JSN	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	68
49	MAJ	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	53
50	MR	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	65
51	NE	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
52	RO	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	2	1	59
53	SL	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	52
54	TAS	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	50
55	UYH	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	2	3	63
56	YAS	5	3	2	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	60
57	RAN	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	66
Jumlah																	3446

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan penerapan Kurikulum 2013 dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{73-47+1}{3} \\ &= \frac{27}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 9

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (penerapan Kurikulum 2013) adalah 9. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang
Penerapan Kurikulum 2013

No	Kelas interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	65 – 73	22	Tinggi	39 %
2	56 – 64	22	Sedang	39 %
3	47 – 55	13	Rendah	13 %
Jumlah		57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa penerapan Kurikulum 2013 dapat digolongkan ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel penelitian ada 22 siswa atau 39 % mengatakan bahwa penerapan Kurikulum 2013 tergolong tinggi.

b. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Srihawono Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV A dan IV B di SD Negeri 2 Sribhawono, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan nilai ulangan harian semester ganjil hasil belajar IPA Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.6
Data tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Hasil Belajar
1	Abdillah Fikri Ardiantoro	80
2	Ahmad Dani Pratama	55
3	Akbar Bagus Rustyanto	75
4	Andika Bagus Darmawan	60
5	Andika Nang Widio	55
6	An'Naysa Diasi Ruham	55
7	Annisa Oktavia Ningrum	70
8	Zahra Aulia Herawati	85
9	Bayu Yoga Pratama	70
10	Bhiema Zycho Ade P. P	75
11	Devis Gaisan Pratama	75
12	Dhea Sintia Bella	55
13	Diofitra Nugroho	75
14	Ferlita Zahra	70
15	Gifri Fawaidzum Nikmah	75
16	Gurit Wahyudi	75
17	Haziz Fikhram Ramadan	75
18	Irvan Ariyana	70
19	Ivan Hanafi	70
20	Khaira Kerlyan	70
21	Marselino Gefriansyah	75
22	Nadzhwa Aura Putri	65
23	Nania Amna Hildha	75
24	Nanik Dwi Jayanti	55

No	Nama	Hasil Belajar
25	Putri Soleha Alfarhati	50
26	Revan Diantos	75
27	Selita Putri	80
28	Suni Aliyana Alifia	65
29	Annisa Meyliya Sari	65
30	Revan Budi Pratama	80
31	Aldias Faturahma	50
32	Alfino Dava Saputra	80
33	Angel Listyana	75
34	Angeleka Yancung Ataiya	75
35	Arif Naufal	75
36	Arsya Ayu Safira	60
37	Assyfa Salsabila	50
38	Arviani Destia Zara	80
39	Dika Restu A	70
40	Dimas Bagas Saputra	80
41	Ditta Nur Anjani	80
42	Febrina Gita Amellia	70
43	Galda Yoga Pratama	70
44	Habil Tanjung Saputra	65
45	Helmy Andra Dinata	70
46	Herdina Maharani	75
47	Joanita Meysi Jazira	55
48	Juwita Setya Ningrum	70
49	M. Ardani Jaza Alaufa	65
50	M. Ridho	75
51	Natasya Eldita	85
52	Raditia Oktaviano	70
53	Selvi Latifah	80
54	Trio Adi Saputra	85
55	Ungguh Yogi Harso	70
56	Yongki Ariel Saputra	65
57	Reygan Akbar N	80

Sumber: Dokumentasi Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sribhawono Lampung Timur

Berdasarkan data yang diperoleh, untuk mengetahui kategori baik, sedang, dan rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA, maka dengan terlebih dahulu mencari interval kelasnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} IR &= \frac{t-r+1}{N} \\ &= \frac{85 - 50 + 1}{3} \\ &= \frac{36}{3} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Keterangan:

IR = interval kelas

t = skor tertinggi

r = skor terendah

N = Jumlah kelas

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA) adalah 12. Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA
Kelas IV SD Negeri 2 Sribhawono
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	74-85	27	Baik	47 %
2.	62-73	19	Cukup	33 %
3.	50-61	11	Kurang	19 %
	Jumlah	57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 27 siswa dan yang hasil belajarnya cukup ada 19 siswa serta yang hasil belajarnya rendah ada 11 siswa. Maka, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A dan B di SD Negeri 2 Sribhawono adalah baik.

B. Temuan Khusus

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah “terdapat Pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono tahun 2018”. Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu data pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono yang peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Silang Antara Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono

No	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
1	65	TINGGI	80	BAIK
2	60	SEDANG	55	KURANG
3	67	TINGGI	75	BAIK
4	56	SEDANG	60	KURANG
5	65	TINGGI	55	KURANG

No	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
6	58	SEDANG	55	KURANG
7	57	SEDANG	70	CUKUP
8	66	TINGGI	85	BAIK
9	60	SEDANG	70	CUKUP
10	65	TINGGI	75	BAIK
11	73	TINGGI	75	BAIK
12	56	SEDANG	55	KURANG
13	55	RENDAH	75	BAIK
14	65	TINGGI	70	CUKUP
15	55	RENDAH	75	BAIK
16	73	TINGGI	75	BAIK
17	67	TINGGI	75	BAIK
18	56	SEDANG	70	CUKUP
19	65	TINGGI	70	CUKUP
20	56	SEDANG	70	CUKUP
21	55	RENDAH	75	BAIK
22	59	SEDANG	65	CUKUP
23	65	TINGGI	75	BAIK
24	60	SEDANG	55	KURANG
25	66	TINGGI	50	KURANG
26	53	RENDAH	75	BAIK
27	63	SEDANG	80	BAIK
28	55	RENDAH	65	CUKUP
29	55	RENDAH	65	CUKUP
30	63	SEDANG	80	BAIK
31	58	SEDANG	50	KURANG
32	67	TINGGI	80	BAIK
33	56	SEDANG	75	BAIK
34	53	RENDAH	75	BAIK
35	66	TINGGI	75	BAIK
36	58	SEDANG	60	KURANG
37	55	RENDAH	50	KURANG
38	56	SEDANG	80	BAIK
39	58	SEDANG	70	CUKUP
40	65	TINGGI	80	BAIK
41	66	TINGGI	80	BAIK
42	66	TINGGI	70	CUKUP

No	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
43	58	SEDANG	70	CUKUP
44	62	SEDANG	65	CUKUP
45	66	TINGGI	70	CUKUP
46	65	TINGGI	75	BAIK
47	47	RENDAH	55	KURANG
48	68	TINGGI	70	CUKUP
49	53	RENDAH	65	CUKUP
50	65	TINGGI	75	BAIK
51	54	RENDAH	85	BAIK
52	59	SEDANG	70	CUKUP
53	52	RENDAH	80	BAIK
54	50	RENDAH	85	BAIK
55	63	SEDANG	70	CUKUP
56	60	SEDANG	65	CUKUP
57	66	TINGGI	80	BAIK

Mengetahui distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono

Penerapan Kurikulum 2013	Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi	15	5	2	22
Sedang	4	11	7	22
Rendah	8	3	2	13
Jumlah	27	19	11	57

Berdasarkan data di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya, yaitu sebagai berikut:

1. H_a = Ada pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono

2. Ho = Tidak ada pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan *Chi Kuadrat* dengan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono

No.	f0	fh	f0 - fh	(f0 - fh) ²	$\frac{(f0 - fh)^2}{fh}$
1.	15	$\frac{22 \times 27}{57} = 10,42$	4,58	20,97	2,01
2.	5	$\frac{22 \times 19}{57} = 7,33$	-2,33	5,44	0,74
3.	2	$\frac{22 \times 11}{57} = 4,25$	-2,25	5,04	1,19
4.	4	$\frac{22 \times 27}{57} = 10,42$	-6,42	41,23	3,96
5.	11	$\frac{22 \times 19}{57} = 7,33$	3,67	13,44	1,83
6.	7	$\frac{22 \times 11}{57} = 4,25$	2,75	7,59	1,79
7.	8	$\frac{13 \times 27}{57} = 6,16$	1,84	3,39	0,55
8.	3	$\frac{13 \times 19}{57} = 4,33$	-1,33	1,78	0,41
9.	2	$\frac{13 \times 11}{57} = 2,51$	-0,51	0	0,10
	N= 57	N= 57			12,58

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil *Chi Kuadrat* hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 10,39. Untuk mengetahui harga *Chi Kuadrat* tabel (χ^2_{tabel}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} \text{df atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) pada signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga *Chi Kuadrat* hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 12,58 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu “ada pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}} \\ C &= \sqrt{\frac{12,58}{57 + 12,58}} \\ &= \sqrt{\frac{12,58}{69,58}} \\ &= \sqrt{0,4252} \end{aligned}$$

$$= 0,652$$

Agar harga koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,652$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria sedang dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,652}{0,816} \times 100\% \\ &= 79,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perhitungan $C = 0,652$ dengan $C_{\max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria erat. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian angket penerapan Kurikulum 2013 diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 22 siswa atau 39% menjawab penerapan kurikulum 2013 pada kategori tinggi, 22 siswa atau 39% siswa lainnya menjawab sedang, dan 13 siswa atau 23% yang menjawab rendah.

Sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPA diketahui bahwa siswa yang menjadi sampel penelitian antara 74-85 sebanyak 27 siswa yang mendapat nilai baik dengan persentase 47%, antara 62-73 sebanyak 19 siswa yang mendapat nilai sedang dengan persentase 33%, antara 50-61 sebanyak 11 siswa yang mendapat nilai rendah dengan persentase 19%.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menginterpretasikan hasil *Chi Kuadrat* dengan harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 12,58, sedangkan harga *Chi Kuadrat* tabel

pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono” diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 tergolong baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penyebaran angket tentang perapan kurikulum 2013 dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 57 orang yang menjadi sampel penelitian sebanyak 22 siswa atau 39% menjawab penerapan kurikulum 2013 pada kategori tinggi, 22 siswa atau 39 % siswa lainnya menjawab sedang, dan 13 siswa atau 23 % yang menjawab rendah.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV A dan B di SD Negeri 2 Sribhawono tergolong baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan nilai ulangan harian semester ganjil hasil belajar IPA Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan rincian dari 57 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 27 siswa (47%), cukup 19 siswa (33%), dan rendah ada 11 orang (19%).
3. Terdapat pengaruh Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian yang menunjukkan besarnya harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh yaitu 12,58 dengan harga *chi kuadrat* (x^2)

pada tabel. Pada penelitian ini menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga *Chi Kuadrat* hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 12,58 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% pada db = 4. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C. Berdasarkan perhitungan diperoleh C= 0,652 dengan C_{max} = 0,816 yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria erat atau tinggi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan bagi guru, dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar hendaklah selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif, terutama dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009.
- Agus Zaenul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Asih Widi Wisudawati. Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fahmi Reza Anshori. "Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 01 Batu". dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/10385/1/11130032.pdf>.
- H. E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Husaini Usman. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Jumal Ahmad. "Perihal Keunggulan Dan Kelemahan Kurikulum 2013". dalam <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2014/04/27/perihal-keunggulan-dan-kelemahan-kurikulum-2013/>.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Nana Sudjana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo, 1998.
- Nanang Hanafiah. Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Prastian Dwija Permana. dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan Kelas X TKR di SMK Negeri 1 Sedan Rembang Tahun Ajaran 2013/2014”. dalam <http://lib.unnes.ac.id/21694/1/5201408107-S.pdf>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2013.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Falkutas Psikologi UGM, 2002.
- Suyadi dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Udin. S Winataputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; Universitas Terbuka, 2008.
- Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- <http://voice-teacher.blogspot.com/2016/04/indikator-keberhasilan-kurikulum-2013.html>.
- <http://mujahidah213.blogspot.com/2015/03/fakta-ilmiah-kebenaran-al-quran-dalam.html>, diakses pada tanggal 11 November 2018.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 62 62
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3364 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018

26 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Puri Ratna Sari
NPM : 14127995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0664/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SDN 2 Sribhawono
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Puri Ratna Sari
 NPM : 14127995
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas III SDN 2 Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 2 Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik &
 Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 1967053119930220031



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRIBHAWONO
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

SURAT BALASAN PRA-SURVEY

Nomor : 422.4/029/14.18/SD.02/2018

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAMIYEM, S.Pd.
Jabatan : Kepala SDN 2 Sribhawono
Alamat : Sribhawono

merangkan bahwa :

Nama : PURI RATNA SARI
NPM : 14127995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018

nama tersebut telah melakukan PRA-SURVEY di SDN 2 SRIBHAWONO pada tanggal 10 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sribhawono, 14 Maret 2018

Kepala SDN 2 Sribhawono





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

73

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4001/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **PURI RATNA SARI**
NPM : 14127995
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 SRIBHAWONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

74

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4002/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 SRIBHAWONO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4001/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 07 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **PURI RATNA SARI**
NPM : 14127995
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 SRIBHAWONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 07 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRIBHAWONO
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

nomor : 422.4/HZ/14.18/SD.02/2018
 kopiran : -
 perihal : Surat Balasan Research

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAMIYEM, S.Pd.
 Jabatan : Kepala SDN 2 Sribhawono
 Alamat : Sribhawono

menyatakan bahwa :

Nama : PURI RATNA SARI
 NPM : 14127995
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk melaksanakan research/survey di SDN 2 Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA LAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN 2018.

Sehubungan dengan itu, dengan surat balasan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sribhawono, 10 Desember 2018

Kepala SDN 2 Sribhawono



BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PURI RATNA SARI
NPM : 14127995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA SDN 2 SRIBHAWONO TAHUN
2018

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 November 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0882/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

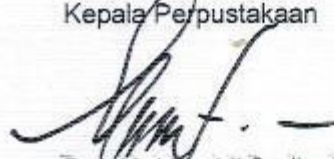
Nama : Puri Ratna Sari
NPM : 14127995
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14127995.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PURI RATNA SARI
NPM : 14127995

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/11/2023	✓		- Perbaiki Capir - Lengkap Capir	
	14/11/2023	✓		Revisi I - II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PURI RATNA SARI
NPM : 14127995

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>ada masalah</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Puri Ratna Sari dilahirkan di Kelurahan Bandar Sribhawono Kecamatan Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 24 September 1996. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Suleh dan Ibu Windayati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Sribhawono selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Bandar Sribhawono selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Kosgoro Bandar Sribhawono selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.